

# HUBUNGAN ANTARA PAPAN SINAR MATAHARI DENGAN TINGKAT KEPARAHAN AKNE VULGARIS PADA ANGGOTA KEPOLISIAN PRIA DI POLRES KOTA TANGERANG

Annisa Aprianti

## Abstrak

Paparan sinar matahari merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi derajat keparahan akne karena paparan sinar matahari menyebabkan peningkatan aktivitas sebum dan meningkatkan peradangan sehingga penyembuhan akne menjadi terhambat. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara paparan sinar matahari dengan tingkat keparahan akne vulgaris pada anggota kepolisian pria di Polres Kota Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan design *kohort prospektif*. Populasi penelitian yaitu anggota kepolisian pria di Polres Kota Tangerang, penentuan sampel dalam penelitian dipilih dengan *Non-Probability Sampling* yaitu menggunakan teknik *Total Sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah sampel penelitian sebanyak 30 sampel. Data dianalisis menggunakan uji statistik *wilcoxon*, menunjukkan paparan sinar matahari selama 1,5 jam tidak memiliki hubungan signifikan ( $p = 0,317$ ) dimana  $p > 0,05$  sedangkan pada paparan sinar matahari selama 3 jam dan 6 jam memiliki hubungan yang signifikan (nilai  $p = 0,025$  dan  $0,008$ ) dimana  $p < 0,05$ . Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara paparan sinar matahari 1,5 jam dengan tingkat keparahan acne vulgaris dan terdapat hubungan antara paparan sinar matahari 3 jam dan 6 jam dengan tingkat keparahan akne vulgaris pada anggota kepolisian pria di Polres Tangerang. Hal ini dikarenakan dalam waktu satu jam hanya dapat menyebabkan respon eritema pada kulit. Namun apabila paparan sinar matahari didapatkan dalam waktu yang lama dapat mengakibatkan respon inflamasi yang lebih berat dengan dikeluarkannya neutrofil dan limfosit-T dalam dermis atas dalam waktu 3 jam setelah paparan sinar matahari.

Kata Kunci : Akne Vulgaris, Paparan Sinar Matahari, Anggota Kepolisian Pria

# **THE RELATIONSHIP BETWEEN SUN EXPOSURE WITH THE SEVERITY OF ACNE VULGARIS ON THE POLICEMAN AT TANGERANG POLICE STATION**

**Annisa Aprianti**

## **Abstract**

Sun exposure is one of the factors that influence the degree of severity acne because sun exposure cause an increase in the activity of sebum and increase inflammation so that healing acne become stunted. The pupose of doing study aim of this is to find out there any correlation between sun exposure with the severity of acne vulgaris on the policemen at Tangerang Police Station. This study is an observational analytic study with a prospective cohort design. The population of the research is the Policemen at Tangerang Police Station. Determination of selected samples in this study with Non-Probability Sampling is using the technique of Consecutive Sampling which according the criteria of inclusion and exclusion. Total sample study was 30 samples. The data were analyze using the statistical test of Wilcoxon, revealed that exposure during 1,5 hours have no significant stastically ( $p=0,317$ ) ( $p>0,05$ ) while in sun exposure for 3 hours and 6 hours have a significant result ( $p$  value= 0,025 and 0,008) ( $p<0,05$ ). Based on the result of this study, it can be concluded that there is no relationship between exposure to sunlight 1,5 hours with the severity of acne vulgaris and there is a correlation between exposure to 3 hours and 6 hours with the severity acne vulgaris of the policemen at Tangerang Police Station. Therefore within an hour can only lead response erythema of the skin, The sun exposure is obtained for a long time can lead to more severe inflammatory response with the introduction of the T-lymphocytes and neutrophils in the upper dermis within 3 hours after exposure to the sun.

**Keywords :** acne vulgaris, sun exposure, the policemen